

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Metode Dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Dalam penelitian ini penelitian turun langsung ke tempat penelitian pada Bank Syariah Indonesia KC. Kolaka. Jenis Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, yang ada pada Bank Syariah Indonesia dan di masyarakat/nasabah yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

3.1.3 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan menjabarkan objek yang diteliti. (sugiono, 2009)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

- Waktu Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 11 November sampai dengan 31 Desember 2021.
- Tempat Penelitian

Dalam penelitian penulis memilih pada Bank Syariah Indonesia KC. Kolaka Jl. Doktor Sutomo.

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut (Arikunto, 2002) data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sedangkan sumber data menurut (Zuldafrial, 2012) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh

langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono,2015). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah pimpinan bank, karyawan, dan pelaku UMKM.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Field research (penelitian lapangan), merupakan penelitian yang dilakukan penulis secara langsung terjun kelapangan atau pada objek penelitian dengan metode-metode yang tersedia. Cara-cara yang dilakukan penulis guna memperoleh data-data yang lebih akurat untuk mendukung penelitian antara lain:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data terhadap suatu penelitian, yang merupakan perbuatan jiwa secara efektif dan penuh perhatian guna memperoleh data-data yang diinginkan. Penulis mengadakan observasi langsung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kolaka.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara langsung kepada sipeneliti. Wawancara yang dilakukan penulis adalah kepada semua pihak yang mengerti dan dapat menjelaskan serta memberikan keterangan-keterangan yang menyangkut mengenai judul skripsi minor penulis yaitu Pimpinan bank dan 4 nasabah UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara deskriptif analisis, yakni setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur

yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2010).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007).

Menurut (Wiersma, 1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).
2. Triangulasi Teknik, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007).

